

ABSTRAK

Muhammad Alfian. 180101010997. *Upaya Guru Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas dalam Membina Karakter Religius Anak dan Remaja di Handil Jambu Desa Manarap Baru*, Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Rif'an Syafruddin, Lc., M. Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2023

Kata kunci: Pembinaan, Karakter Religius, Anak, Remaja

Pembinaan upaya karakter religius yang dilakukan guru Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas masih diwarnai dengan perilaku nakal siswa-siswanya. Maka dari itu perlu upaya-upaya khusus dalam membina karakter religius.

Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya guru Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas dalam membina karakter religius anak dan remaja di Handil Jambu serta untuk mengetahui yang mendukung dan menghambatnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan data disajikan dalam bentuk deskriptif. Subjek dari penelitian adalah guru Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas dan objeknya adalah upaya guru dalam membina karakter religius anak dan remaja di Handil Jambu Desa Manarap Baru. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan mereduksi data, lalu disajikan sehingga didapat kesimpulan yang valid. Adapun validitas dan keabsahan data dilakukan dengan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan upaya guru Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas dalam membina karakter religius anak dan remaja di Handil Jambu Desa Manarap Baru yaitu: 1) Menumbuhkan budaya religius saat jam belajar rutin dengan membaca Aqidah Al-Awwam, mengisi waktu dengan *muraja'ah*. 2) Membangun iklim religius dengan menjaga sopan santun selama berada di lingkungan Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas, melakukan pengawasan perilaku oleh pembimbing siswa, menjaga pergaulan dari luar lingkungan Rumah Al-Qur'an Al-Ikhlas. 3) Pendidikan agama spontan berdasarkan situasi dilakukan secara tertutup dan terbuka. 4) Memberikan kesempatan untuk berekspresi, mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan selawatan, dan mengarahkan minat dan bakatnya kepada kegiatan religius. 5) Mengkoordinasi upaya artistik siswa dengan membuat grup Maulid. Adapun faktor pendukungnya yaitu 1) Dukungan orang tua dan sarana serta prasarana yang memadai. Sedangkan yang menghambatnya yaitu anak dan remaja itu sendiri.